

UWM Wisuda 175 Lulusan

YOGYA (KR) - Universitas Widy Mataram (UWM) kembali menggelar Rapat Senat Terbuka untuk Wisuda Sarjana Periode ke-65 dan Pascasarjana Periode ke-2, Sabtu (7/9) hari ini di Kampus Terpadu UWM, Banyuraden, Gamping, Sleman.

Acara ini diikuti 175 wisudawan dan wisudawati dari berbagai program studi, termasuk Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Hukum, Administrasi Publik, Sosiologi, Arsitektur, Teknik Industri, Teknologi Pangan, serta Magister Hukum.

Dalam momen ini, Anggota Komisi VIII DPR RI MY Esti Wijayati juga turut diwisuda. Kehadiran tokoh ini menambahkan kehormatan prosesi wisuda yang turut dihadiri Dr (HC) GKR Mangkubumi selaku Pengurus Yayasan Mataram Yogyakarta.

Rektor UWM Prof Edy



Pendapa Agung Kampus Terpadu UWM untuk acara wisuda.

Suandi Hamid menyatakan, wisuda kali ini memiliki arti khusus bagi seluruh sivitas akademika karena para lulusan menjadi saksi kemajuan pembangunan Kampus Tahap II. Dukungan dari berbagai pihak telah memungkinkan realisasi proyek besar ini, yang akan menjadi tonggak penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UWM.

Pembangunan Tahap II

mencakup empat gedung utama, yaitu Gedung Widya Pambiji, Papan Radya, Piwulangan 1, dan Widya Nusantara, dengan total luas 8.022 m2 dan anggaran lebih dari Rp 80 miliar.

Proyek ini dijadwalkan selesai pada akhir 2024 dan diharapkan mampu meningkatkan fasilitas akademik dan nonakademik di kampus, termasuk laboratorium dan gedung pertemuan yang dapat digunakan untuk wisuda, semi-

nar, serta berbagai kegiatan kampus lainnya.

UWM didirikan Sri Sultan Hamengku Buwono IX bersama KGPH Mangkubumi, yang saat ini bergelar Sri Sultan Hamengku Buwono X dan menjabat Gubernur DIY. UWM mengemban misi pendidikan berbasis budaya, dengan tekad menjadi Perguruan Tinggi yang mampu menghasilkan lulusan berwawasan global sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Nusantara.

UWM berada di bawah naungan Yayasan Mataram Yogyakarta yang diketuai Prof Dr Moh Mahfud MD. UWM masih membuka pendaftaran mahasiswa baru hingga akhir September 2024, sehingga memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa untuk bergabung dan merasakan perkembangan positif di lingkungan UWM. (*)-d

DPS BPRS HIK Group Bahas Akad Musyarakah

YOGYA (KR) - Sebanyak 31 Dewan Pengawas Syariah BPRS yang tergabung dalam Forum DPS Harta Insan Karimah (HIK) Group mengikuti workshop implementasi akad musyarakah di industri perbankan syariah pascapenerbitan pedoman pembiayaan musyarakah perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Hotel Harpers Yoga, Jumat-Sabtu (6-7/9).

"Kegiatan ini diadakan di Yoga karena porsi dan pertumbuhan industri syariah di DIY sangat pesat dan selalu di atas rata-rata nasional," kata Komisaris Utama PT BPRS HIK MCI Dede Haris Sumarna.

Menurut Dede, secara nasional porsi industri syariah Indonesia masih relatif kecil, untuk itu perlu usaha terus-menerus dari pelaku ekonomi syariah. "Kita perlu belajar dari Malaysia dalam hal in-



DPS BPRS mengikuti Workshop Forum DPS HIK Group.

dustri syariah. Di sana sudah sangat signifikan porsinya," ujar Dede.

Pengurus Induk HIK Faiz Bawazier mengatakan, terbitnya pedoman pembiayaan musyarakah diharapkan ada terobosan BPRS untuk meningkatkan porsi pembiayaan musyarakah dibanding murabahah. "Saat ini secara konsolidasi, jumlah pembiayaan di Grup HIK, murabahah 59 persen dan

musyarakah 41 persen," ucapnya.

Ketua Forum DPS HIK Group Taufi Rahman mengajak peserta untuk lebih menguatkan BPRS HIK Group, termasuk menegakkan compliance syariah. Sedangkan Dirut BPRS HIK MCI Yoga Kholid berharap, forum ini dapat memberikan pemikiran dalam meningkatkan skim musyarakah. (Ria)-d

Nurul

praktik-praktik nepotisme dengan menggunakan pengaruh serta tidak menjaga murah KPK sebagai lembaga antikorupsi dan tidak melakukan perbuatan yang dapat menyebabkan citra KPK di masyarakat semakin menurun. Kemudian tidak menyesali perbuatannya, tidak kooperatif dengan menunda-nunda persidangan sehingga menghambat kelancaran proses sidang.

"Selain itu, terperiiksa (Ghufron) juga aktif

memberikan keterangan dan pernyataan kepada media tentang apa yang dilakukannya sehingga menyebabkan pemberitaan tentang perbuatan terperiiksa semakin meluas," kata Tumpak. Sedangkan hal yang meringankan adalah terperiiksa belum pernah dijatuhi sanksi etik.

Sebelumnya, Wakil Ketua KPK Nurul Ghufuron pada awal Desember 2023 diadakan ke Dewas KPK terkait dugaan

penyalahgunaan wewenang terkait komunikasi dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyo. Komunikasi tersebut dilakukan untuk membantu mutasi aparatur sipil negara Kementerian Pertanian bernama Andi Dwi Mandasari dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian ke BPTP Kementerian Pertanian di Malang, Jawa Timur. (Ant/Has)-f

GKBRAA Paku Alam

Teten Masduki menyatakan, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, mengingat 99 persen pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM.

Tidak mengherankan jika UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sekitar 61 persen dan 97 persen lapangan kerja di Indonesia disediakan oleh UMKM. Untuk itu penting sekali ke depan dalam pembangunan nasional menjadikan UMKM sebagai arus utama pembangunan ekonomi nasional.

"Menyadari kontribusi yang cukup besar tersebut, Pemerintah membe-

rikan berbagai kemudahan untuk UMKM. Termasuk pendirian izin usaha dan kemudahan mendapatkan berbagai sertifikasi yang dibutuhkan dunia usaha. Pemerintah juga terus mempercepat implementasi belanja 40 persen produk lokal, belanja APBN untuk menyerap produk-produk UMKM," paparnya.

Pj Gubernur Sumatera Selatan Elen Setiadi menyampaikan, Hari UMKM Nasional menjadi bukti perjalanan pentingnya peran UMKM telah mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan berkelanjutan. "Hari UMKM Nasional juga menjadi momentum

untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan tentang pentingnya peran UMKM," ungkapnya.

Menurut Ketua Panitia Kegiatan Amirrudin, tujuan penyelenggaraan Hari UMKM Nasional untuk mempromosikan produk UMKM seluruh Indonesia.

Acara Puncak Hari UMKM Nasional ditandai ekspso yang diikuti 105 stan dari kementerian dan lembaga terkait, Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, perusahaan swasta nasional, wira-swasta dan penggiat UMKM nasional dan lokal. (Ria)-f

'Bau'

Menurut KBBI, 'bau' adalah suatu jenis kata benda, yang berarti apa yang dapat ditangkap oleh indra pencium. Sedangkan, menurut bahasa daerah, bahasa Jawa, kata 'bau' dikenal dengan istilah 'ambu-ambuan'. Setidaknya 15 kata (babad.id) yang mendiskripsikan ragam 'ambu-ambuan', yakni:

- 1) tengik, bau ini untuk menggambarkan bau ampas/parutan kelapa busuk;
- 2) penguk, bau ini untuk menyebutkan bau beras lawas/sudah terlalu lama;
- 3) badheg, bau ini untuk menyatakan bau bangkai hewan;
- 4) amis, bau ini berkaitan dengan bau ikan atau daging mentah yang kurang segar;
- 5) arum, ini adalah jenis bau bunga 'arum dalu' yang biasanya merujuk pada bau bunga-bunga yang wanginya menusuk hidung;
- 6) apek, bau ini merujuk pada bau keringat tubuh;
- 7) sengak, bau ini berasal dari kandang ayam;
- 8) wangi, bau ini menggambarkan bau bunga yang ramah di hidung;
- 9) sumegrak, bau ini muncul karena seseorang sedang menggoreng sambal atau bumbu-bumbuan goreng yang menyebabkan orang menjadi bersin atau batuk ketika mencium bau ini;
- 10) sengir, jenis bau ini berasal dari

bau bebakaran kemenyan;

11) pesing, jenis bau ini berasal dari bau pipis atau ompol orang maupun hewan;

12) banger, bau ini berasal dari ceceran pembuangan limbah rumah tangga/industri;

13) langu, jenis bau muncul dari sejenis tikus clurut atau jenis-bau-bauan yang tidak ramah di hidung;

14) prengus, adalah jenis bau yang muncul dari bau hewan kambing;

15) sumentung, adalah jenis bau ini berasal dari kotoran sapi/lethong.

Apapun rasa bebauan tersebut baik yang ramah atau tidak ramah di hidung, merupakan salah satu aspek penting dalam pengalaman manusia. Bau dapat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan kita, mulai dari kesehatan hingga kenyamanan sehari-hari. Bau yang tidak sedap, misalnya, dapat mempengaruhi suasana hati dan bahkan dapat menurunkan produktivitas.

Mohon

Dalam rangka mengatasi atau mengurangi bau tidak sedap tersebut, dalam dunia riset akademis dan industri telah banyak berkreasi dan inovatif dalam memproduksi beragam parfum yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Bagi seorang entrepreneur, usaha di bidang mengelola bau-bauan bisa mendatangkan cuan. Dalam konteks bisnis, memaha-

mi bau dan aroma bisa menjadi peluang. Misalnya, di industri parfum, produk kebersihan, atau bahkan dalam desain interior, bau yang menyenangkan bisa meningkatkan pengalaman pelanggan dan menciptakan nilai tambah. Permasalahan bau-bauan yang kurang sedap dapat diubah menjadi perbauan yang sedap dan menyenangkan salah satunya melalui penggunaan parfum. Banyak manfaat yang dirasakan ketika menggunakan parfum, yakni dapat meningkatkan suasana hati dan berdampak positif untuk meningkatkan produktivitas. Bagi sebagian orang, parfum dipandang sebagai simbol gaya hidup dan bukan hanya sebagai pengharum.

Potensi pasar parfum di Indonesia dan di seluruh dunia berkembang dengan cepat, mencapai triliunan rupiah setiap tahun.

Menurut Stefani (Indonesia.go.id, 2024), tren Tokopedia selama 2023 pascapandemi menunjukkan lonjakan penjualan produk parfum dan reed diffuser yang signifikan. Penjualan parfum meningkat lebih dari dua kali lipat, sementara reed diffuser meningkat lebih dari 13 kali lipat.

Akhir kata, bagi para entrepreneur, 'bau' bisa mendatangkan peluang bisnis untuk mencapai mimpi.

(Penulis, dosen entrepreneurship dan akuntansi, International Class coordinator FBE UAJY)-f

Opsi

"Salah satu tujuan pilkada kan kepala daerah yang terpilih. Kalau logikanya pilkada berikutnya lima tahun tidak seperti pilkada kemarin yang bergelombang, kalau diisi Pj selama lima tahun, berarti bergantian-bergantian terus," tambah Affif.

KPK

Pengadilan Tinggi menyatakan Rafael Alun terbukti menerima gratifikasi dan melakukan TPPU sebagaimana yang didakwakan pada dakwaan kesatu, dua, dan tiga oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK. Rafael Alun terbukti melanggar Pasal 12 B juncto Pasal 18 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP.

KY:

Dijelaskan Mukti, KY melakukan diskresi karena mengingat urgensi kebutuhan hakim agung di MA. KY juga telah melakukan seleksi sesuai peraturan perundang-undangan maupun putusan Mahkamah Konstitusi yang terkait.

Di sisi lain, Juru Bicara KY itu juga menyeroi bahwa calon hakim agung yang tidak memenuhi syarat hanya ada dua, yakni calon hakim agung Kamar TUN Khusus

Sambungan hal 1

"Tapi ini tentu dari apa yang kami pikirkan dan kami pahami dari regulasi. Itu maknanya kami perlu melakukan komunikasi, konsultasi, dalam arti mencari titik pemahaman yang paling pas dengan semua pihak," pungkasnya. (Ant)-d

Sambungan hal 1

Rafael Alun juga dinyatakan melanggar Pasal 3 ayat (1) huruf a dan c Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2002 tentang TPPU jo. Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP, serta Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU jo. Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP. (Ant/Has)-d

Sambungan hal 1

Pajak yang belum berpengalaman 20 tahun menjadi hakim. Namun, DPR justru tidak menyetujui seluruh usulan KY.

"Baru kali ini kami ditolak semuanya. Biasanya tetap diproses. Bahwa nanti ada sekian yang lulus, ada yang tidak lulus, itu mangga (silakan red.), itu kewenangan DPR. Nah, ini kami kan ditolak semuanya. Jadi, kami perlu menjelaskan kepada publik," ucap Mukti Fajar. (Ant/Has)-f

Polda

Puluhan personel yang diterjunkan, akhirnya berhasil menuju lokasi ladang ganja seluas 3 hektare. Ladang itu masih ditumbuhi pohon ganja setinggi 1,5-2 meter dengan jumlah sebanyak 2.500 batang. "Dengan asumsi 1 kilogram ganja berisi 5 batang pohon, berat total pohon ganja sekitar 500 kilogram. Selain itu, di lokasi juga ditemukan ganja yang sudah dipanen sebanyak 2 karung dengan berat lebih kurang 50 kilogram," tambah Fajarini.

Selanjutnya, penyidik melakukan pencabutan dan pembakaran tanaman ganja di lokasi. Sedangkan dua karung ganja dan MTH dibawa ke Polda DIY untuk dilakukan proses penyidikan. "Jumlah keseluruhan ganja yang diungkap kurun waktu Agustus 2024, sebanyak 552.270,17 gram. Secara keseluruhan, kasus yang dilakukan pada Agustus 2024 berhasil menyelamatkan 2.211.997 anak bangsa dari bahaya narkoba. Dengan asumsi, 1 gram narkotika (sabu, ganja, tembakau gorila) bisa dipakai oleh 4 orang, satu butir psikotropika dan obat berbahaya bisa dipakai 1

Sambungan hal 1

orang," beber Fajarini.

Kasubdit 3 AKBP Mardiyono menambahkan, tersangka MTH sengaja menurunkan alamat di daerah Kebumen. Hal itu untuk menghindari penangkapan oleh Polda DIY. MF sudah berkali-kali menjual ganja ke tersangka MTH maupun jaringan lainnya. Untuk mengirimi paket ganja, kawan ini mengamufilase sebagai kiriman pakaian atau sepatu.

Mardiyono enggan menyebutkan nominal rupiah terkait ganja yang berhasil diungkap. Hanya saja ia menyebut, tiap gram ganja bisa dijual seharga Rp 2,5 juta. "Kami tidak mau menyebutkan total berapa rupiah, namun setiap gram ganja bisa dijual Rp 2,5 juta. Jadi bisa dihitung sendiri nilai dari ganja yang sudah kita ungkap," pungkasnya. (Ayu)-f



Prakiraan Cuaca					7 September 2024	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Dwi Pela Agustina, SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

INOVASI dimulai dari proses penemuan ide, gagasan, proses produksi hingga tahap pemasaran. Inovasi juga dapat disebut sebagai suatu pembaruan terhadap berbagai sumber daya sehingga memberikan manfaat lebih atau bernilai tambah bagi manusia. Salah satu inovasi yang akan

Inovasi 'Isi Piringku' Berdasarkan Atribut Inovasi

penulis bahas yaitu program "Isi Piringku" yang digagas oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes) Indonesia

Pada 2014, program tumpeng gizi seimbang Kementerian Kesehatan dikembangkan menjadi Piring Makanku atau sajian sekali makan termasuk anjuran konsumsi sayur dan buah. Pesan yang disampaikan memenuhi Piring Makanku tersebut ialah slogan "Isi Piringku". Isi Piringku ialah komponen makan berupa sayuran dan buah-buahan, karbohidrat dan protein hewani (prohe) maupun protein nabati (prona). Isi Piringku disebut sebagai inovasi karena berkembang dari istilah sebelumnya yaitu tumpeng gizi seimbang dan sebelumnya lagi empat sehat lima sempurna yang tidak lagi digunakan dalam konsep

pemenuhan gizi manusia. Isi Piringku disesuaikan dengan usia manusia mulai sejak pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada usia enam bulan hingga manusia dewasa.

Dalam Inovasi terdapat lima atribut inovasi; pertama, Keunggulan Relatif (Advantage relative) yaitu sejauh mana inovasi ini memberikan keuntungan dari program atau produk sebelumnya. Kedua, Kesesuaian (Compatibility) yaitu sejauh mana inovasi tersebut dapat memberikan manfaat terhadap adopter (penerima manfaat inovasi). Ketiga, kompleksitas (complexity) ini berkaitan tentang seberapa sulit sebuah inovasi diterapkan. Keempat, dapat dicoba (Triability) yaitu mengukur

bagaimana uji coba inovasi sebelum diadopsi secara penuh. Kelima, dapat diamati (observability) yaitu seberapa mudah hasil inovasi tersebut dapat diamati oleh orang lain atau peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan program tersebut.

Berdasarkan atribut inovasi di atas, maka Isi Piringku merupakan inovasi yang memiliki hal baru bagi program sebelumnya dimana Isi piringku ini lebih sederhana dari program sebelumnya. Ini berkaitan dengan atribut advantage. Jika pada program Empat Sehat lima sempurna terdapat pemberian susu merupakan hal yang wajib, namun pada program Isi Piringku, susu bukan merupakan hal yang wajib dimana hal ini lebih efisien dan memaksimalkan

komponen makan yang mudah ditemui oleh masyarakat. Atribut selanjutnya yaitu kesesuaian, program isi piringku ini sesuai dengan asupan gizi yang menjadi rekomendasi ahli gizi sejak manusia mendapatkan MPASI. Slogan ini tentu dapat memengaruhi beragam aspek dalam proses pencernaannya manusia dengan menu yang sesuai dengan kebutuhan manusia berdasarkan usianya.

Pada atribut kompleksitas, program Isi Piringku tentu tak mudah disosialisasikan kepada masyarakat, khususnya di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan masyarakat yang masih memberikan makanan bagi bayi yang belum genap berusia enam bulan. Jika pun memberikan MPASI setelah

usia enam bulan, namun komponen Isi Piringku ini belum tentu dipahami dengan baik oleh masyarakat. Hal ini terbukti masih ada orang tua yang memberikan makanan tunggal kepada bayinya, misalnya hanya memberikan pisang atau buah-buahan lainnya.

Namun demikian, inovasi Isi Piringku ini tentu dapat dicoba (Triability). Inovasi ini tentu saja mudah untuk dicoba dan dapat menggunakan lini terkecil dari kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam menyosialisasikan program ini. Sementara pada atribut inovasi yang terakhir yaitu dapat diamati (Observability), sejauh mana Isi Piringku ini dapat diterima oleh adopter dapat diteliti. Misalnya saja tentang kaitan pemahaman program ini terhadap stunting



yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Terlepas dari atribut inovasi tersebut, sejatinya untuk mengubah sikap, pengetahuan hingga keterampilan dalam menerapkan isi piringku dalam kehidupan sehari-hari maka perlu penyuluh yang menguasai atribut inovasi dan memahami karakteristik masyarakat. Dengan demikian pesan Inovasi Isi Piringku dapat diterima oleh masyarakat. ***